

Nama : Erlita Pakpahan

NPM : 2413031077

Kelas : C(2024)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : APBN dan APBD
Kelas : XI (SMA)
Semester : Genap (2)
Waktu Pengerjaan : 60 Menit

SOAL PILIHAN GANDA

1. Pemerintah meningkatkan belanja negara secara besar-besaran untuk infrastruktur, tetapi tidak diimbangi peningkatan penerimaan. Dalam jangka panjang, kondisi ini berpotensi menyebabkan...
 - A. Surplus anggaran
 - B. Defisit yang berkelanjutan
 - C. Inflasi menurun
 - D. Stabilitas ekonomi meningkat
 - E. Ketergantungan impor menurun

Jawaban: B

2. Suatu negara mengalami inflasi tinggi. Pemerintah justru menambah subsidi dan pengeluaran. Kebijakan ini kemungkinan akan...
 - A. Menurunkan inflasi secara cepat
 - B. Menstabilkan harga
 - C. Memperparah inflasi
 - D. Mengurangi jumlah uang beredar
 - E. Meningkatkan ekspor

Jawaban: C

3. Perhatikan kondisi berikut:
Penerimaan pajak menurun karena daya beli masyarakat melemah. Kebijakan paling tepat untuk mengatasi kondisi tersebut adalah...
 - A. Meningkatkan pajak
 - B. Mengurangi belanja negara
 - C. Menambah belanja pemerintah
 - D. Mengurangi bantuan sosial
 - E. Menutup seluruh defisit dengan utang

Jawaban: C

4. Jika pemerintah daerah lebih banyak menggunakan APBD untuk belanja pegawai dibandingkan pembangunan, dampak yang paling mungkin terjadi adalah...
- A. Pertumbuhan ekonomi meningkat pesat
 - B. Pembangunan daerah terhambat
 - C. Pendapatan masyarakat meningkat tajam
 - D. Inflasi menurun drastis
 - E. Investasi asing meningkat

Jawaban: B

5. Suatu negara mengalami surplus APBN, tetapi tingkat pengangguran tetap tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa...
- A. APBN tidak berfungsi
 - B. Pengeluaran tidak tepat sasaran
 - C. Pajak terlalu tinggi
 - D. Utang negara terlalu kecil
 - E. Inflasi terlalu rendah

Jawaban: B

6. Pemerintah menutup defisit dengan utang luar negeri secara terus-menerus. Dampak jangka panjang yang paling rasional adalah...
- A. Kemandirian ekonomi meningkat
 - B. Inflasi hilang
 - C. Pengeluaran negara menurun
 - D. Pendapatan negara stabil
 - E. Beban bunga dan cicilan meningkat

Jawaban: E

7. Dalam kondisi resesi, pemerintah justru mengurangi pengeluaran dan menaikkan pajak. Kebijakan ini berpotensi...
- A. Mempercepat pemulihan ekonomi
 - B. Memperburuk kondisi ekonomi
 - C. Meningkatkan konsumsi
 - D. Mengurangi pengangguran
 - E. Menambah investasi

Jawaban: B

8. Jika subsidi dikurangi secara drastis tanpa kebijakan kompensasi, maka dampak sosial yang paling mungkin adalah...

- A. Kesejahteraan meningkat
- B. Ketimpangan sosial menurun
- C. Daya beli masyarakat menurun
- D. Produksi meningkat pesat
- E. Ekspor meningkat

Jawaban: C

9. Perhatikan pernyataan berikut:

- (1) Meningkatkan pajak
- (2) Menambah belanja negara
- (3) Mengurangi subsidi
- (4) Menambah bantuan sosial

Kombinasi kebijakan yang tepat untuk mengatasi kemiskinan adalah...

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (2)
- C. (2) dan (4)
- D. (3) dan (4)
- E. (1) dan (4)

Jawaban: C

10. Jika pemerintah lebih banyak mengalokasikan anggaran pada sektor konsumtif daripada produktif, maka dampaknya adalah...

- A. Pertumbuhan ekonomi meningkat
- B. Pembangunan jangka panjang terhambat
- C. Pendapatan negara meningkat pesat
- D. Inflasi menurun
- E. Investasi meningkat

Jawaban: B

11. Suatu daerah meningkatkan pajak daerah secara signifikan untuk menambah APBD.

Namun, banyak usaha kecil gulung tikar. Hal ini menunjukkan bahwa...

- A. Kebijakan fiskal berhasil
- B. Pajak terlalu rendah
- C. Kebijakan tidak mempertimbangkan dampak ekonomi
- D. Pendapatan daerah menurun
- E. Investasi meningkat

Jawaban: C

12. Jika pemerintah berhasil meningkatkan penerimaan negara tetapi kesenjangan sosial tetap tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa...

- A. APBN gagal total

- B. Pengeluaran tidak merata
- C. Pajak terlalu rendah
- D. Inflasi terlalu tinggi
- E. Produksi menurun

Jawaban: B

13. Dalam kondisi ekonomi stabil, pemerintah menurunkan pajak dan meningkatkan belanja negara. Kebijakan ini berpotensi menyebabkan...
- A. Deflasi
 - B. Inflasi
 - C. Pengangguran meningkat
 - D. Produksi menurun
 - E. Ekspor menurun

Jawaban: B

14. Jika APBN mengalami defisit tetapi digunakan untuk pembangunan produktif, maka dampak jangka panjang yang paling mungkin adalah...
- A. Ekonomi stagnan
 - B. Utang tidak berpengaruh
 - C. Pertumbuhan ekonomi meningkat
 - D. Inflasi selalu tinggi
 - E. Pendapatan negara menurun

Jawaban: C

15. Perhatikan ilustrasi berikut :
- Pemerintah daerah memiliki anggaran besar, tetapi pembangunan tidak merata. Analisis yang tepat adalah...
- A. APBD terlalu kecil
 - B. Perencanaan dan distribusi anggaran kurang tepat
 - C. Pajak terlalu rendah
 - D. Pengeluaran terlalu sedikit
 - E. Inflasi terlalu tinggi

Jawaban: B

16. Jika pemerintah mengurangi belanja pendidikan, dampak jangka panjang yang paling mungkin adalah...
- A. Kualitas SDM meningkat
 - B. Pendapatan meningkat
 - C. Investasi meningkat
 - D. Produktivitas menurun
 - E. Inflasi menurun

Jawaban: D

17. Kebijakan fiskal yang efektif ditandai dengan...
- A. Penerimaan selalu lebih kecil dari pengeluaran
 - B. Pengeluaran tidak terarah
 - C. Keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran serta tepat sasaran
 - D. Pajak selalu tinggi
 - E. Utang selalu meningkat

Jawaban: C

18. Jika pemerintah terlalu fokus pada peningkatan penerimaan tanpa memperhatikan daya beli masyarakat, maka...
- A. Ekonomi stabil
 - B. Konsumsi masyarakat menurun
 - C. Produksi meningkat
 - D. Investasi meningkat
 - E. Inflasi menurun

Jawaban: B

19. Peran APBN dalam pembangunan ekonomi akan optimal jika...
- A. Hanya fokus pada penerimaan
 - B. Hanya fokus pada pengeluaran
 - C. Dikelola secara efektif, efisien, dan tepat sasaran
 - D. Selalu defisit
 - E. Selalu surplus

Jawaban: C

20. Analisis yang paling tepat mengenai hubungan kebijakan fiskal dan kesejahteraan adalah...
- A. Tidak ada hubungan
 - B. Kebijakan fiskal selalu merugikan Masyarakat
 - C. Kebijakan fiskal yang tepat dapat meningkatkan kesejahteraan
 - D. Hanya berpengaruh pada pemerintah
 - E. Tidak berpengaruh pada ekonomi

Jawaban: C